

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital yang semakin maju, transformasi layanan konvensional ke arah digital menjadi kebutuhan yang mendesak bagi berbagai sektor, termasuk industri kuliner. Salah satu aspek layanan yang mengalami perubahan signifikan adalah sistem penyajian menu kepada pelanggan. Restoran, kafe, dan tempat makan lainnya kini mulai beralih dari penggunaan menu fisik ke menu digital untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman pelanggan.

Namun, implementasi menu digital masih menghadapi berbagai kendala. Banyak restoran yang menggunakan sistem menu digital berbasis aplikasi, yang mengharuskan pelanggan mengunduh aplikasi tertentu terlebih dahulu, sehingga menyulitkan dan memperlambat proses pemesanan. Selain itu, desain antarmuka yang rumit dan tidak responsif seringkali membingungkan pengguna, terutama mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi.

Hal ini pun sudah diimplementasikan ke salah satu restoran steak bernama Steak Corner, dalam upaya meningkatkan penjualannya mereka telah menerapkan sistem menu digital yang dapat diakses dengan mudah oleh para pelanggan. Cara ini diterapkan karena dapat meningkatkan keuntungan bagi restoran dan tidak lagi menggunakan cara lama berupa media kertas. Akses bagi pelanggan pun cukup mudah karena hanya perlu melakukan scan QR code melalui smartphone lalu mereka dapat memesan menu – menu yang tersedia. [1]

Masuknya implementasi digital ke dalam ranah F&B (*food and beverages*) pun dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan efisiensi layanan. Dengan menerapkan

sistem digital, pihak restoran/perusahaan pun dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas karyawan. [2]

Point of Sale (POS) merupakan sistem yang dirancang untuk membantu penjual dalam memproses pembayaran atau transaksi dengan konsumen. Secara umum, POS dapat diartikan sebagai sistem yang memungkinkan terjadinya transaksi penjualan di berbagai jenis usaha, seperti toko, hotel, restoran, supermarket, dan gerai retail. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bisnis dalam menyelesaikan berbagai permasalahan serta mendukung pengambilan keputusan yang diperlukan oleh manajemen dan pengguna. Selain itu, sistem informasi juga dapat diartikan sebagai bagian penting dari teknologi informasi dan komunikasi yang banyak dimanfaatkan oleh perusahaan, baik skala kecil maupun besar, guna menunjang operasional mereka [3].

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi yang tidak hanya mempermudah akses pelanggan terhadap menu, tetapi juga efisien, intuitif, dan mudah diintegrasikan ke dalam sistem operasional restoran. Salah satu solusi potensial adalah perancangan website simplifikasi menu yang dapat diakses melalui pemindaian QR Code. Dengan pendekatan ini, pelanggan cukup memindai QR Code yang tersedia di meja menggunakan perangkat smartphone, lalu secara otomatis diarahkan ke halaman web menu digital yang ringan, cepat, dan mudah dipahami.

Penggunaan QR Code sebagai penghubung antara dunia fisik dan digital terbukti efektif dalam mengurangi kontak fisik, mempercepat layanan, serta memberikan fleksibilitas dalam memperbarui informasi menu secara real-time. Selain itu, website yang dirancang secara optimal dapat diakses di berbagai perangkat tanpa memerlukan instalasi aplikasi tambahan.

Dengan latar belakang tersebut, diangkatlah topik dengan judul **“SISTEM PEMESANAN MAKANAN PADA RESTORAN DAPUR AMMIH MENGGUNAKAN METODE AGILE BERBASIS WEBSITE”** perancangan website ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut guna menjawab kebutuhan akan layanan yang cepat, aman, dan modern dalam industri kuliner.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat sejumlah permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Menu yang dicetak dengan media kertas rentan rusak dan tidak efisien apabila ingin diperbarui.
2. Tidak adanya menu digital untuk diakses secara online sehingga pembeli tidak dapat melihat menu – menu yang tersedia.
3. Pendapatan yang dicatat secara manual sering kali terjadi kesalahan dengan pembukuan yang ada dan membuat laporan keuangan restoran menjadi tidak akurat.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi permasalahan diatas, penulis merumuskan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang website menu digital yang sederhana, responsif, dan mudah diakses oleh pengguna melalui pemindaian QR Code?
2. Bagaimana membuat sebuah sistem untuk mencatat pendapatan pesanan menggunakan website yang sudah dibuat?
3. Bagaimana membuat sistem yang dapat diakses oleh karyawan dan pelanggan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penulisan tugas akhir adalah:

1. Merancang dan membangun sebuah website menu digital yang dapat diakses dengan mudah melalui QR Code tanpa perlu instalasi aplikasi tambahan.
2. Mempermudah pelanggan untuk mengakses menu digital dan memesan makanan secara online.
3. Bertujuan meningkatkan efektivitas bisnis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan yang ditentukan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Teknik Informatika Universitas Nusa Mandiri.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Teknik Penulisan

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke restoran Dapur Ammih yang berada di Kabupaten Bogor, untuk mendapatkan informasi lebih banyak

2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara tanya jawab langsung kepada narasumber, pak Dede mengenai fitur apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan website ini.

3. Studi Pustaka

Untuk mendukung perancangan sistem ini penulis melakukan riset melalui jurnal dan artikel yang terdapat pada media online untuk mendapatkan lebih banyak informasi

mengenai data yang dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir dan perancangan sistem.

1.5.2 Model Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *agile*, yaitu metode yang menekankan pada pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada kerja sama tim, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, serta proses pengiriman perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus.

a. Analisa Kebutuhan Sistem

Penulis melakukan Analisa kebutuhan sistem yang diperlukan untuk pembuatan sistem yang diperlukan.

b. Desain

Pada tahap ini penulis membuat rancangan desain untuk sistem pemesanan melalui *qr code* yang akan dibuat, mulai dari pembuatan user interface sampai dengan pembuatan desain database yang dibutuhkan.

c. Code Generation

Penulis menggunakan aplikasi Visual Studio Code sebagai code editor, Laragon sebagai web server dan MySQL sebagai database-nya. Dalam prosesnya penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP framework Laravel dan Tailwind CSS.

d. Testing

Setelah selesai membangun website tersebut penulis akan memastikan semua fiturnya bekerja dan sesuai keinginan dengan suatu metode testing yaitu, *black box testing*.

e. Support

Selama pembuatan website ini penulis didukung dengan beberapa perangkat seperti laptop, smartphone, dan wifi untuk akses internet.

1.6 Ruang Lingkup

Website yang menjadi pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebuah website sistem pemesanan menu melalui scan QR code. Website ini terbagi menjadi dua bagian diantaranya yaitu, *front-end* dan *back-end*. Pada bagian front-end pelanggan dapat melakukan pemesanan makanan dan minuman sesuai total jumlah yang mereka mau. Kemudian, pada bagian back-end hanya dapat diakses oleh administrator, Pengelolaan konten yang muncul di front-end dilakukan melalui bagian back-end.

